

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai peranan penting bagi manusia terutama dalam menghadapi tantangan kehidupan. Hal ini dikarenakan pendidikan dapat mempengaruhi seluruh aspek kepribadian dan perkembangan kehidupan manusia. Pendidikan bersifat universal yang berarti dapat diakses dan dimiliki oleh semua anak bangsa tanpa terkecuali. Di Indonesia setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan, sesuai dengan aturan dalam batang tubuh Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 Pasal 31 Ayat 1.

Salah satu tujuan pendidikan nasional negara Indonesia tercantum dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 alinea ke-4 yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Cara mewujudkannya yaitu melalui pendidikan yang bermutu pada setiap satuan pendidikan. Upaya untuk menciptakan pendidikan yang bermutu yaitu dengan menciptakan pembelajaran yang kreatif, inspiratif, dan menyenangkan, sehingga peserta didik berperan aktif dalam pembelajaran tersebut. Guru dan peserta didik merupakan dua komponen yang sangat penting dalam kegiatan pembelajaran. Guru memiliki peran penting dalam menyampaikan materi pembelajaran di kelas, sedangkan peserta didik berperan sebagai penerima ilmu dari guru.

Dalam proses belajar mengajar, guru mempunyai tugas untuk mendorong, membimbing, dan memberi fasilitas belajar bagi peserta didik untuk mencapai tujuan. Selain itu guru merupakan kunci pokok terciptanya kegiatan belajar mengajar yang efektif, efisien dan bermakna sehingga dapat mencapai keberhasilan mengajar yang diharapkan. Keberhasilan sendiri dapat dilihat dari perolehan prestasi belajar peserta didik yang optimal. Pada umumnya, keberhasilan prestasi belajar peserta didik pada umumnya dipengaruhi oleh berbagai faktor, faktor yang mempengaruhi belajar peserta didik ada dua macam yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal berasal dari dalam diri peserta didik sendiri, seperti intelegensi, minat, motivasi, kesehatan dan cara belajar.

Sedangkan faktor eksternal berasal dari luar diri peserta didik meliputi lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Selain itu terdapat faktor lain yang mempunyai peranan tidak kalah pentingnya dalam kegiatan belajar yaitu disiplin belajar. Disiplin belajar akan membuat peserta didik memiliki kecakapan mengenai cara belajar yang baik sehingga memperoleh hasil belajar yang baik pula.

Disiplin belajar merupakan salah satu sikap ketaatan yang harus dimiliki peserta didik agar memiliki cara belajar yang baik. Disiplin belajar dipandang sebagai faktor yang mempengaruhi prestasi belajar peserta didik. Sikap dan perilaku disiplin tidak terbentuk dengan sendirinya dan dalam waktu yang singkat, namun melalui proses yang cukup panjang. Disiplin akan terwujud melalui pembinaan yang dilakukan sejak dini mulai dari lingkungan keluarga dan berlanjut dalam pendidikan di sekolah. Keluarga dan sekolah menjadi tempat penting bagi perkembangan disiplin belajar peserta didik. Dapat dikatakan bahwa disiplin belajar terbentuk bukan secara otomatis sejak manusia dilahirkan, melainkan terbentuk karena pengaruh lingkungannya. Secara teori, untuk mendapatkan prestasi belajar yang tinggi, peserta didik harus menanamkan cara belajar yang baik dan teratur. Prestasi belajar tidak akan serta merta ditentukan oleh kecerdasan intelektual belaka, namun disiplin belajar juga menentukan keberhasilan peserta didik dalam mencapai prestasi yang diinginkan.

Peserta didik yang memiliki disiplin akan menunjukkan sikap keteraturan dan ketaatannya dalam belajar tanpa adanya paksaan dan tekanan dari luar. Apabila aturan belajar yang telah dibuat dilaksanakan oleh peserta didik secara continue (terus menerus), maka peserta didik akan memiliki disiplin belajar yang baik.

Dalam menerapkan disiplin pada peserta didik di sekolah tidak dapat dipisahkan dari masalah tata tertib sekolah, jadi disiplin peserta didik merupakan cerminan langsung dari kepatuhan seorang peserta didik dalam mematuhi peraturan-peraturan yang berlaku di sekolahnya, kepatuhan peserta didik dalam melaksanakan tata tertib sekolah akan mendukung teriptanya belajar mengajar yang efektif dan berguna untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Peserta

didik yang memiliki disiplin dan motivasi belajar akan menunjukkan kesiapannya dalam mengikuti pelajaran di kelas, memperhatikan penjelasan guru, mengerjakan tugas-tugas PR dan memiliki kelengkapan belajar misalnya buku dan alat belajar lainnya. Sebaliknya, peserta didik yang kurang disiplin dan kurang motivasi belajar maka tidak menunjukkan kesiapan dalam mengikuti pelajaran dengan melanggar peraturan yang ditetapkan di sekolah antara lain tidak masuk sekolah atau membolos, tidak mengerjakan PR, tidak memperhatikan penjelasan guru, kelengkapan belajar kurang, bahkan orangtua murid menyerahkan sepenuhnya pendidikan anak pada guru di sekolah.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan pada tanggal 12 Oktober 2020 bersama guru mata pelajaran biologi kelas XII MIPA SMA Negeri 8 Kota Tasikmalaya menunjukkan bahwa terdapat tingkat disiplin yang berbeda-beda. Pada proses kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran biologi menunjukkan aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran bisa dikatakan belum memiliki disiplin belajar yang baik. Hal ini ditunjukkan ketika peserta didik tidak mengerjakan tugas yang diberikan pada saat proses pembelajaran berlangsung, serta kurangnya sikap peserta didik dalam menaati tata tertib yang berlaku di sekolah.

Disiplin belajar dalam penelitian ini adalah serangkaian sikap, tingkah laku peserta didik yang menunjukkan ketaatan dan kepatuhannya untuk belajar secara teratur di sekolah maupun di rumah atas dasar kesadaran tanpa adanya paksaan dari pihak manapun. Disiplin belajar berfungsi untuk menerapkan cara belajar yang baik sehingga peserta didik dapat mencapai tujuan belajar yang diinginkan dan dilaksanakan di sekolah maupun rumah secara rutin. Apabila peserta didik memiliki disiplin belajar yang baik maka hasilnya akan terlihat dari segi perilaku dan hasil belajarnya. Sikap disiplin dalam belajar akan lebih mengasah keterampilan dan daya ingat peserta didik terhadap materi yang telah diberikan, karena peserta didik belajar menurut kesadarannya sendiri serta peserta didik akan selalu termotivasi untuk selalu belajar, sehingga pada akhirnya peserta didik akan lebih mudah dalam mengerjakan soal-soal dari materi yang diberikan. Sehingga berdasarkan uraian yang telah dikemukakan tersebut, maka penulis dapat mengidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

- 1) Bagaimanakah tingkat disiplin belajar peserta didik kelas XII MIPA SMA Negeri 8 Kota Tasikmalaya?
- 2) Bagaimanakah tingkat hasil belajar peserta didik kelas XII MIPA SMA Negeri 8 Kota Tasikmalaya?
- 3) Mengapa pengukuran disiplin belajar dengan hasil belajar penting dilakukan?
- 4) Apakah ada hubungan antara disiplin belajar dengan hasil belajar peserta didik di kelas XII MIPA SMA Negeri 8 Kota Tasikmalaya?

Agar penelitian ini terarah, maka penulis membatasi masalah sebagai berikut :

- 1) Pengukuran disiplin belajar pada penelitian ini menggunakan angket;
- 2) Pengukuran hasil belajar pada penelitian ini menggunakan nilai PAS (Penilaian Akhir Semester);
- 3) Subjek penelitian adalah peserta didik kelas XII MIPA SMA Negeri 8 Kota Tasikmalaya Tahun Ajaran 2020/2021.

Berdasarkan latar belakang yang telah diungkapkan penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Hubungan antara Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Biologi di kelas XII MIPA SMA Negeri 8 Kota Tasikmalaya Semester Ganjil Tahun Ajaran 2020/2021”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalahnya yaitu “Adakah hubungan antara disiplin belajar dengan hasil belajar Peserta didik pada mata pelajaran biologi semester ganjil tahun ajaran 2020/2021?”.

1.3 Definisi Operasional

Agar penelitian ini tidak menimbulkan salah penafsiran terhadap istilah-istilah, maka penulis berusaha untuk menuliskan beberapa definisi operasional sebagai berikut:

1) Hasil Belajar

Hasil belajar adalah hasil penilaian keseluruhan kecakapan dalam segala hal yang dimiliki peserta didik setelah menerima pengalaman belajarnya secara berulang-ulang, baik secara langsung atau tidak langsung, sehingga terjadi perubahan tingkah laku. Hasil belajar dalam penelitian ini diperoleh dari guru

mata pelajaran Biologi berupa hasil nilai Penilaian Akhir Semester (PAS) semester ganjil tahun ajaran 2020/2021 dengan jumlah sebanyak 40 butir soal.

2) Disiplin Belajar

Disiplin belajar adalah kepatuhan seseorang dalam mematuhi peraturan atau tata tertib didorong oleh kesadaran yang ada pada kata hatinya. Dengan disiplin belajar ada kecenderungan bagi peserta didik terbiasa dengan aktivitas belajar yang dilakukan secara teratur karena belajar merupakan kegiatan yang mendasar atau kegiatan pokok yang dilakukan dengan kesadaran hati. Menurut Sukmanasa, Elly (2016) mengatakan bahwa disiplin belajar memiliki hubungan yang erat dengan sikap untuk melakukan suatu kegiatan. Mengabaikan disiplin belajar peserta didik dalam pembelajaran berarti membuat peserta didik enggan untuk melakukan kegiatan belajar sehingga hasil belajar disekolah kurang baik.

Disiplin belajar dalam penelitian ini memiliki beberapa indikator yang diadaptasi dari Slameto (2003) yaitu diantaranya disiplin peserta didik dalam masuk sekolah; Disiplin peserta didik dalam mengerjakan tugas; Disiplin peserta didik dalam mengikuti pelajaran di sekolah; Disiplin peserta didik dalam menaati tata tertib di sekolah. Instrumen yang digunakan untuk mengukur disiplin belajar adalah angket berupa kuesioner sebanyak 25 butir yang disebar secara *daring* melalui *whatsapp* dengan menggunakan *link google formulir*.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Biologi Kelas XII MIPA SMA Negeri 8 Kota Tasikmalaya Semester Ganjil Tahun Ajaran 2020/2021.

1.5 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi banyak pihak baik secara teoretis maupun secara praktis.

1.5.1 Kegunaan Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan khususnya berkenaan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dalam proses perbaikan dan pengembangan pola kegiatan belajar mengajar dalam upaya untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik khususnya pada pembelajaran biologi. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan terhadap pengembangan pengetahuan, keterampilan, dan kreatifitas khususnya dalam pendidikan sains berupa teori-teori bagi para peneliti dan pihak lain, serta hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan yang berharga dalam permasalahan baru yang perlu dikaji lebih lanjut.

1.5.2 Kegunaan Praktis

1) Bagi Sekolah

Sebagai masukan atau sumbangan pemikiran kepada pihak sekolah dalam rangka meningkatkan kualitas peserta didik khususnya untuk mempelajari dan memahami mengenai hubungan antara disiplin belajar dengan hasil belajar peserta didik di sekolah.

2) Bagi Guru

Memberikan pengetahuan serta informasi kepada guru atau calon guru Biologi mengenai hubungan antara disiplin belajar dengan hasil belajar peserta didik sehingga dapat meningkatkan disiplin belajar dan hasil belajar peserta didik secara maksimal.

3) Bagi peserta didik

Membantu meningkatkan daya tarik atau motivasi peserta didik terhadap mata pelajaran Biologi secara umum, serta memacu peserta didik untuk meningkatkan disiplin belajar dalam setiap proses belajar .

4) Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan dan pengalaman dalam merancang atau menyiapkan suatu pembelajaran yang efektif dalam rangka mengharapakan peserta didik untuk meraih prestasi akademik dengan kemampuan yang dimiliki tiap individu. Sehingga akan menjadi bekal kelak ketika terjun langsung ke masyarakat menjadi seorang guru yang profesional.